

Pendampingan Penggunaan Aplikasi *Mendeley Reference* bagi Guru Sekolah Dasar Negeri Binaan Khusus Dumai Timur

Noni Andriyani^{*1}, Erni², Laila Fitriah³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Islam Riau

³Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, FKIP, Universitas Islam Riau

*Corresponding authors e-mail : noniandriyani@edu.uir.ac.id

Submitted : 31 Oktober 2024

Accepted: 25 April 2025

DOI: <https://doi.org/10.31849/fleksibel.v6i1.23776>

Abstrak

Guru-Guru SDN Binaan Khusus Dumai Timur masih memiliki pengetahuan yang minim terhadap publikasi ilmiah dan sistem sitasi publikasi ilmiah. Bahkan sebagian besar guru belum pernah mengenal aplikasi-aplikasi yang dapat membantu penulisan sitasi dan bibliografi secara otomatis. Padahal, kemampuan menulis sitasi terutama dengan aplikasi Mendeley Reference acapkali menjadi salah satu ketentuan publikasi ilmiah saat ini dan publikasi ilmiah merupakan syarat untuk pengajuan kenaikan pangkat guru SD pada golongan IV/b. Sementara, syarat untuk pengajuan kenaikan pangkat di bawah IV/b, guru-guru SD harus memiliki karya ilmiah. Dengan demikian, guru-guru SD secara umum, guru-guru SDN Binaan Khusus Dumai Timur secara khusus, harus memiliki kemampuan menulis sitasi dan bibliografi dengan baik dan benar. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembinaan dan pelatihan terkait penulisan sitasi dan bibliografi yang baik dan benar kepada guru-guru SDN Binaan Khusus Dumai Timur. Aplikasi Mendeley Reference dianggap paling lazim digunakan untuk aturan sitasi dan bibliografi publikasi ilmiah saat ini sehingga aplikasi inilah yang dipilih untuk diajarkan pada guru-guru SDN Binaan Khusus Dumai Timur. PkM dilakukan dengan metode PAR (Participatory Action Research). Hasil PkM ini menunjukkan bahwa kecilnya produksi penulisan ilmiah dan publikasi ilmiah kelompok mitra disebabkan oleh berbagai hal dan di antaranya adalah karena awamnya kelompok mitra terhadap teknologi-teknologi baru dalam penulisan ilmiah dan publikasi ilmiah. Setelah mendapatkan tutorial penggunaan aplikasi Mendeley Reference, kelompok mitra sepakat menyatakan bahwa aplikasi ini sangat membantu memudahkan penulisan sistem sitasi dan bibliografi dalam penulisan ilmiah dan publikasi ilmiah.

Kata kunci : Sitasi, Bibliografi, Mendeley Reference, Publikasi Ilmiah

Abstract

The teachers of SDN Binaan Khusus Dumai Timur still have minimal knowledge of scientific publications and the scientific publication citation system. In fact, most teachers have never known applications that can help write citations and bibliographies automatically. In fact, the ability to write citations, especially with the Mendeley Reference application, is often one of the provisions of current scientific publications and scientific publications are a requirement for submitting promotions to elementary school teachers in group IV/b. Meanwhile, the requirement for submitting

a promotion under IV/b is that elementary school teachers must have scientific work. Thus, elementary school teachers in general, teachers at SDN Binaan Khusus Dumai Timur in particular, must have the ability to write citations and bibliographies properly and correctly. Therefore, it is necessary to carry out guidance and training related to writing good and correct citations and bibliographies for teachers of the SDN Binaan Khusus Dumai Timur. The Mendeley Reference application is considered the most commonly used for citation rules and bibliographies of scientific publications at this time, so this application was chosen to be taught to the teachers of SDN Binaan Khusus Dumai Timur. PkM is carried out using the PAR (Participatory Action Research) method. The results of this PkM show that the small production of scientific writing and scientific publications by the partner groups is due to various reasons, and one of them is due to the unfamiliarity of the partner groups to new technologies in scientific writing and scientific publications. After receiving a tutorial on using the Mendeley Reference application, the partner group agreed that this application would greatly facilitate the writing of citation systems and bibliographies in scientific writing and scientific publications.

Keywords : Citation, Bibliography, Mendeley Reference, Scientific Publication

1. Pendahuluan

Dewasa ini, publikasi ilmiah telah menjadi salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh guru. Guru diwajibkan melakukan publikasi ilmiah sebagai syarat kenaikan kepangkatan ke golongan tertentu. Akan tetapi, karena tidak diwajibkan untuk pengajuan kenaikan pangkat ke semua golongan, publikasi ilmiah tidak cukup dikenali dan dipahami oleh guru-guru. Oleh karena itu, sebagian besar guru yang akan naik pangkat ke golongan IV/b pada umumnya merasa terbentur dengan adanya syarat publikasi ilmiah tersebut.

Data menunjukkan bahwa jumlah guru golongan IV/a sudah banyak, tetapi guru yang naik pangkat ke IV/b hanya sedikit (Jateng.kemenag.go.id, 2017). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kendala pada proses kenaikan pangkat. Permen-PANRB No.16 Tahun 2009 mengisyaratkan kenaikan pangkat guru terdiri atas 80% unsur utama dan 20% unsur penunjang. Salah satu unsur utama yang disinyalir sering terkendala adalah pengembangan keprofesian berkelanjutan yang terdiri atas pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Syarat publikasi ilmiah ini yang acapkali dikeluhkan oleh guru karena tidak ada pada syarat kenaikan golongan di bawah IV/b.

Tidak adanya tuntutan bagi guru-guru untuk melakukan penulisan ilmiah dan publikasi ilmiah setiap tahun, seperti dosen, membuat guru-guru tidak cukup sering melakukan penulisan ilmiah, apalagi publikasi ilmiah. Akibatnya, guru-guru tentu tidak cukup familiar dengan aturan dan syarat-syarat penulisan ilmiah serta publikasi ilmiah. Pada akhirnya terkendala ketika akan mengajukan pangkat ke golongan IV/b. Hal ini sejalan dengan pengalaman beberapa penilai karya ilmiah yang menunjukkan bahwa guru yang seharusnya menjadikan karya ilmiah sebagai bagian dari keprofesiannya ternyata tidak terbiasa untuk menulis dan mengembangkan tulisan menjadi karya ilmiah (Ilfiandra et al., 2016).

Sebagaimana masalah yang dialami oleh guru-guru pada umumnya, masalah ini juga dialami oleh guru-guru Sekolah Dasar Negeri Binaan Khusus Dumai Timur. Dalam observasi awal, ditemukan bahwa guru-guru di Sekolah Dasar Binaan Khusus Dumai Timur memang rata-rata masih berada pada golongan III dengan jumlah total seluruh guru adalah sebanyak 26 orang. Dengan demikian, tuntutan melakukan publikasi ilmiah belum menjadi prasyarat untuk kenaikan pangkat sebelumnya dan hampir seluruh guru memang tidak mengenal publikasi ilmiah, syaratnya, dan rangkaian prosedurnya. Hanya saja, aspek-aspek penulisan ilmiah masih cukup dikuasai oleh sebagian guru sehingga guru-guru Sekolah Dasar Negeri Binaan Khusus Dumai Timur sebagai

kelompok mitra tidak begitu membutuhkan pembahasan umum mengenai penulisan ilmiah dan publikasi ilmiah. Kelompok mitra lebih membutuhkan sosialisasi terhadap hal-hal yang benar-benar baru dalam penulisan ilmiah dan publikasi ilmiah. Kemudian, didapatkanlah bahwa sesuatu yang sangat tidak dikenali oleh kelompok mitra terkait penulisan ilmiah dan publikasi ilmiah adalah penulisan sitasi dan bibliografi berbasis aplikasi otomatis.

Publikasi ilmiah sejatinya adalah ringkasan dari karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal-jurnal ilmiah atau prosiding. Sejalan dengan perkembangan teknologi, syarat-syarat penulisan karya ilmiah dan publikasi ilmiah juga mengintegrasikan penggunaan teknologi terkini untuk memudahkan proses penulisan, pengecekan plagiasi, pengecekan metadata, dan lain-lain. Hal inilah yang awam sekali bagi kelompok mitra sehingga penulisan karya ilmiah serta publikasi ilmiah dianggap sangat sulit.

Syarat-syarat publikasi ilmiah pada jurnal-jurnal cetak dan daring pun mengalami perubahan dari masa ke masa. Ada syarat-syarat khusus yang diminta oleh jurnal-jurnal tertentu dan ada pula syarat-syarat umum yang diminta oleh hampir seluruh pengelola jurnal dan dibunyikan dalam template. Terkait hal ini, penulisan sitasi dan bibliografi dengan menggunakan aplikasi Mendeley Reference adalah salah satu syarat wajib yang diminta oleh hampir semua jurnal penelitian saat ini, apalagi oleh jurnal-jurnal yang sudah terakreditasi.

Mendeley Reference merupakan salah satu reference management software tidak berbayar yang dikembangkan oleh Elsevier. Aplikasi ini membantu untuk memudahkan sistem sitasi dan penulisan bibliografi. Reference management software sangat berperan besar dalam memerangi plagiarisme karena software ini membantu mengelola berbagai referensi serta membuat bibliografi secara otomatis dengan format yang berbeda (Fitriana & Dewi, 2019). Penggunaan aplikasi ini selain memudahkan dalam sitasi karya ilmiah, juga memudahkan untuk pengecekan plagiasi. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa Mendeley sebagai manajemen referensi bermanfaat dalam lima indikator yaitu memudahkan pekerjaan (*makes job easier*), mempercepat pekerjaan (*work more quickly*), meningkatkan produktivitas (*increase productivity*), meningkatkan kinerja pekerjaan, dan efektivitas (*effectiveness*) (Cahnia et al., 2021). Selain itu, munculnya sejumlah Reference Management Software dan Mendeley sebagai salah satunya ternyata ikut andil dalam percepatan produksi publikasi ilmiah secara daring saat ini (Ginanjar, 2019).

Aplikasi Mendeley Reference tidak hanya membantu menyusun daftar pustaka dan membuat kutipan saja, tetapi juga mengelola dokumen referensi, mengambil metadata dokumen referensi, mengelompokkan referensi, membuat catatan, serta hal lainnya (Tohir et al., 2022). Penulisan sitasi dan bibliografi dengan aplikasi ini memudahkan kita untuk mengelola referensi-referensi yang kita miliki dan disitasi dalam beberapa tulisan yang berbeda sehingga kita tidak perlu menulis secara manual berulang kali. Selain itu, Mendeley juga memudahkan kita untuk mengecek kembali seluruh referensi yang kita miliki dan meminimalisasi kemungkinan hilangnya referensi-referensi yang ternyata relevan dengan tulisan yang akan dibuat. Penggunaan Mendeley juga dapat memudahkan penulis untuk mengorganisasi tulisan sehingga tidak perlu lagi mengecek satu per satu apakah referensi yang dikutip sudah tertulis di daftar pustaka atau belum (Sadikin et al., 2021).

Di lain sisi, hasil survey dan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru, apalagi guru-guru senior masih mengalami kesulitan dalam penggunaan internet (Marto, 2019). Sementara, Mendeley harus diunduh dari internet dan jika tidak disediakan pelatihan atau pendampingan langsung di sekolah-sekolah, juga merupakan hal yang lumrah jika guru-guru tidak mengenalnya. Oleh karena itu, Pendampingan Penggunaan Aplikasi Mendeley Reference kepada Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri Binaan Khusus Dumai Timur dianggap penting untuk dilakukan agar guru-guru Sekolah Dasar Negeri Binaan Khusus Dumai Timur dapat meningkatkan produksi penulisan dan publikasi karya ilmiahnya baik untuk kenaikan pangkat atau untuk pengembangan diri.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendampingan penggunaan Mendeley Reference ini sudah cukup sering dilakukan, tetapi tidak pada tingkatan guru Sekolah Dasar.

2. Metode

Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan ini bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan (Afandi, 2020). Dalam PkM, pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) harus berorientasi pemberdayaan dan harus memenuhi unsur-unsur pemberdayaan. Pemberdayaan tersebut harus selalu mengupayakan tiga dimensi sekaligus yakni: pertama, pemenuhan kebutuhan dan penyelesaian masalah praktis; kedua, pengembangan ilmu pengetahuan dan keberagaman masyarakat; ketiga, proses perubahan sosial keberagaman (Afandi, 2020).

PkM ini dimulai dengan analisis situasi mitra yakni guru-guru Sekolah Dasar Negeri Binaan Khusus Dumai Timur terkait penulisan dan publikasi ilmiah. Lalu, menggali masalah yang dialami mitra terkait penelitian dan publikasi ilmiah tersebut. Setelah itu, tim pengabdian dan mitra berdiskusi dan kemudian tim pengabdian memberi alternatif tawaran solusi. Dalam hal ini didapatkanlah bahwa awamnya guru-guru Sekolah Dasar Negeri Binaan Khusus terhadap penggunaan aplikasi otomatis penulisan sitasi dan bibliografi merupakan salah satu penyebab kecilnya produksi karya ilmiah dan publikasi ilmiah guru-guru Sekolah Dasar Negeri Binaan Khusus Dumai Timur. Dengan demikian, didapatkan solusi yakni perlunya pendampingan penggunaan aplikasi Mendeley Reference untuk guru-guru Sekolah Dasar Negeri Binaan Khusus Dumai Timur oleh tim pengabdian.

3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum pendampingan dilakukan, tim pengabdian terlebih dahulu menyebarkan kuesioner terhadap 26 guru-guru Sekolah Dasar Negeri Binaan Khusus Dumai Timur. Kelompok mitra diberikan tujuh pertanyaan dengan pilihan jawaban terkait penulisan sitasi dan bibliografi. Berikut hasil survei tertinggi yang didapatkan.

Tabel 1. Hasil Survei Pra-Pendampingan

Pertanyaan	Jawaban	Persentase
Seberapa sering menulis karya ilmiah	Ketika akan menjadi sarjana saja	82%
Seberapa sering melakukan publikasi ilmiah	Tidak pernah	64%
Seberapa mudah menulis karya ilmiah	Biasa saja	55%
Seberapa mudah melakukan publikasi ilmiah	Tidak tahu	55%
Apakah memahami cara penulisan sitasi dan bibliografi	Tahu sekilas saja	45%
Apakah mengetahui aplikasi-aplikasi pembuatan sitasi dan bibliografi otomatis	Pernah mendengar, tetapi tidak mengetahui secara mendetail	64%
Apakah pernah menggunakan aplikasi pembuatan sitasi dan bibliografi otomatis dalam penulisan karya ilmiah	Tidak pernah	64%

Berdasarkan data tabel 1, dapat disimpulkan bahwa 64% guru-guru Sekolah Dasar Negeri Binaan Khusus Dumai Timur tidak pernah menggunakan aplikasi pembuatan sitasi dan bibliografi otomatis dalam penulisan karya ilmiah. Bahkan, hampir seluruh guru dari 64% tersebut juga tidak mengetahui bahwa ada aplikasi-aplikasi yang dapat membantu penulisan sitasi dan bibliografi secara otomatis. Hal ini disebabkan oleh tidak intensnya guru-guru Sekolah Dasar Negeri Binaan Khusus Dumai Timur melakukan penulisan karya ilmiah dan publikasi ilmiah. Bahkan 82% dari guru-guru

Sekolah Dasar Negeri Binaan Khusus Dumai Timur hanya melakukan penulisan karya ilmiah ketika akan menjadi sarjana yakni penulisan skripsi.

Hal yang juga cukup unik adalah 45% dari kelompok mitra mengetahui secara sekilas saja cara penulisan sitasi dan bibliografi. Padahal, pengetahuan mengenai penulisan sitasi dan bibliografi dalam penulisan ilmiah dan publikasi ilmiah adalah hal yang sangat penting dan mendasar karena penulisan ilmiah dan publikasi ilmiah tanpa sitasi tentu tidak berbeda dengan tulisan fiksi belaka. Tulisan ilmiah dan publikasi ilmiah justru sering dinilai dari relevansi sitasi dan kredibilitas tulisan-tulisan yang disitasi.

Selain menyebarkan kuesioner prapelatihan, tim pengabdian juga melakukan wawancara singkat terkait kuesioner yang telah diisi. Jarangnya melakukan penulisan karya ilmiah dan publikasi ilmiah pada umumnya memang disebabkan kebutuhan terhadap kedua hal ini, sejauh ini, adalah untuk kenaikan pangkat. Kenaikan pangkat tentu tidak diajukan setiap tahun sehingga penulisan karya ilmiah dilakukan hanya ketika akan mengajukan kenaikan pangkat dan penulisan publikasi ilmiah justru hanya dilakukan jika akan mengajukan kenaikan pangkat ke golongan IV/b.

Selanjutnya, masih berdasarkan hasil wawancara singkat prapelatihan, kelompok mitra masih mengetahui dan mengingat aturan penulisan karya ilmiah secara umum. Akan tetapi, kelompok mitra memang awam sekali terkait pengetahuan publikasi ilmiah, apalagi hal-hal baru terkait penggunaan teknologi dalam penulisan karya ilmiah dan publikasi ilmiah. Dengan demikian, pelatihan penulisan sitasi dan bibliografi dengan menggunakan aplikasi Mendeley Reference dianggap perlu untuk dilakukan dan diharapkan dapat meningkatkan keinginan kelompok mitra untuk menghasilkan tulisan-tulisan ilmiah dan publikasi ilmiah.

Pendampingan Penggunaan Aplikasi Mendeley Reference bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri Binaan Khusus Dumai Timur ini dilaksanakan di Aula Guru SDN Binaan Khusus Dumai Timur pada Jumat, 9 September 2022. Pendampingan dimulai dengan membahas secara singkat mengenai penulisan karya ilmiah dan publikasi ilmiah. Tim pengabdian menjelaskan terlebih dahulu urgensi penguasaan penggunaan aplikasi Mendeley Reference untuk penulisan ilmiah dan publikasi ilmiah saat ini. Setelah itu, dilanjutkan dengan tutorial mengunduh aplikasi Mendeley Reference sampai dengan cara menggunakannya. Berikut sebagian salindia yang disajikan dalam pendampingan.



Gambar 1. Salindia Pendampingan

Kelompok mitra diarahkan untuk mengunduh aplikasi Mendeley Reference di perangkat komputer masing-masing oleh tim pengabdian. Setelah itu diberi pendampingan secara bergantian untuk menggunakan aplikasi tersebut. Tutorial diberikan sampai dengan tahap akhir yakni cara

menggunakan aplikasi tersebut dalam microsoft word. Kelompok mitra dipersilakan untuk langsung bertanya saat tutorial berlangsung jika menemui kendala dan hambatan.

Ada beberapa hal yang ditemukan saat pendampingan dan tutorial berlangsung terkait kondisi kelompok mitra. Pertama, ketika tim pengabdian memberikan penjelasan mengenai alasan pentingnya pengetahuan penggunaan aplikasi Mendeley Reference saat ini dalam melakukan penulisan ilmiah dan publikasi ilmiah didapatkan respon bahwa ternyata sebagian besar dari kelompok mitra bahkan belum mengenal dan belum pernah melihat sama sekali publikasi ilmiah berbasis dalam jaringan. Oleh karena itu, tim pengabdian terlebih dahulu menjelaskan dan menayangkan contoh-contoh publikasi ilmiah yang ada di internet. Beberapa guru bahkan menanyakan kata kunci apa yang harus digunakan untuk menemukan jurnal-jurnal ilmiah di internet tersebut. Hal ini tentu menunjukkan masih cukup rendahnya kemampuan literasi digital kelompok mitra sehingga kelompok mitra memang tidak terbiasa mencari bahan literasi dari internet, terutama dari jurnal-jurnal ilmiah.

Kedua, ketika tim pengabdian menayangkan dan menjelaskan contoh-contoh publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal-jurnal ilmiah, tim pengabdian mengarahkan ke bagian template untuk menjelaskan syarat-syarat umum yang biasanya diminta oleh pihak pengelola jurnal, kelompok mitra tampak cukup kewalahan jika tim pengabdian mengarahkan dan mengeklik dengan cepat pada bagian-bagian yang dituju saja. Oleh karena itu, muncul permintaan agar lebih pelan untuk menjalankan kursor ke bagian yang dituju dan yang diklik. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan di bagian pendahuluan bahwa memang terdapat kesulitan dalam penggunaan internet terutama bagi guru-guru senior.

Ketiga, ketika masuk ke bagian tutorial pengunduhan aplikasi Mendeley Reference dari internet, hal yang sama dengan poin kedua juga kembali terjadi yakni kelompok mitra tampak kewalahan di perangkat komputer masing-masing sehingga memerlukan pendampingan perorangan. Oleh sebab itu, untuk kegiatan pengunduhan aplikasi Mendeley Reference saja dibutuhkan waktu yang cukup lama karena jumlah tim pengabdian yang hanya empat orang, sementara kelompok mitra cukup ramai yakni 26 orang.

Berdasarkan temuan-temuan di lapangan pada kelompok mitra tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelompok mitra memang membutuhkan pendampingan secara berkelanjutan mengenai hal-hal terkait penggunaan teknologi dalam penulisan ilmiah dan publikasi ilmiah. Tidak hanya bagaimana menggunakan Mendeley Reference sebagai sistem penulisan sitasi dan bibliografi, respon yang didapatkan adalah kelompok mitra membutuhkan banyak hal terkait publikasi ilmiah ini bahkan dari hal-hal yang mendasar seperti bagaimana cara mencari jurnal yang relevan dan mengetahui scope sebuah jurnal ilmiah.

Selanjutnya, dalam pendampingan, tim pengabdian menjelaskan secara kronologis dari cara mengunduh aplikasi Mendeley Reference, cara mengaktifasi aplikasi tersebut, sampai dengan cara mengoperasikan aplikasi tersebut. Untuk tutorial mengoperasikan Mendeley Reference, tim pengabdian menjelaskan secara keseluruhan dari cara menginput nama penulis, judul buku, tahun, halaman, dan lain-lain pada bagian pustaka Mendeley Reference sampai dengan cara menyematkan sitasi dan bibliografi tersebut dalam Microsoft Word. Tim pengabdian juga membahas style sitasi dan bibliografi yang lazim diminta oleh jurnal-jurnal ilmiah dan menjelaskan perbedaan dari setiap style yang lazim diminta tersebut. Berikut dokumentasi ketika pendampingan berlangsung.





Gambar 2. Suasana Kegiatan Pendampingan

Setelah materi penjelasan dan tutorial selesai diberikan, tim pengabdi memberikan kuesioner pascapendampingan yang berisi beberapa pertanyaan dengan pilihan jawaban. Pemberian kuesioner bertujuan untuk mendapatkan tanggapan mengenai hasil pendampingan dan untuk menentukan langkah pengabdian kepada masyarakat selanjutnya. Berikut hasilnya.

Tabel 2. Hasil Survei Pasca-Pendampingan

Pertanyaan	Jawaban	Persentase
Seberapa mudahkan penggunaan aplikasi <i>Mendeley Reference</i>	Cukup sulit	55%
Apakah aplikasi <i>Mendeley Reference</i> membantu memudahkan sistem sitasi dan bibliografi dalam penulisan karya ilmiah serta publikasi ilmiah	Ya	82%
Apakah Bapak/Ibu membutuhkan pendampingan berkelanjutan tentang penggunaan aplikasi <i>Mendeley Reference</i>	Ya	92%
Apakah setelah mendapat pendampingan mengenai penggunaan aplikasi <i>Mendeley Reference</i> ini, Bapak/Ibu menjadi ingin melakukan penulisan ilmiah dan publikasi ilmiah	Ya	92%

Hasil survei pascapendampingan di atas menunjukkan beberapa fakta. Pertama, kelompok mitra masih sangat awam dengan penggunaan teknologi penulisan ilmiah sehingga merasa cukup kesulitan untuk memahami penggunaan aplikasi *Mendeley Reference*. Kedua, kelompok mitra menyadari bahwa aplikasi *Mendeley Reference* memang sangat membantu memudahkan sistem sitasi dan bibliografi tulisan ilmiah. Ketiga, kelompok mitra membutuhkan pendampingan berkelanjutan terkait penggunaan aplikasi *Mendeley Reference*. Terakhir, keinginan kelompok mitra untuk melakukan penulisan ilmiah dan publikasi ilmiah meningkat setelah mengetahui kemudahan mengelola sitasi dan bibliografi dengan aplikasi *Mendeley Reference*.

Sulitnya menggunakan aplikasi *Mendeley Reference* yang dirasakan oleh kelompok mitra disinyalir karena belum cukup terbiasanya kelompok mitra menggunakan aplikasi tersebut. Selain itu, keterbatasan pengetahuan penggunaan komputer pada beberapa guru juga dapat menjadi penyebab sulitnya penggunaan aplikasi tersebut. Akan tetapi, kelompok mitra menyadari bahwa jika dapat menguasai penggunaan aplikasi *Mendeley Reference*, mereka akan lebih mudah untuk menuliskan sitasi dan bibliografi ketika menulis ilmiah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian acara Pendampingan Penggunaan Aplikasi Mendeley Reference bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri Binaan Khusus Dumai Timur dapat disimpulkan bahwa pendampingan ini dapat meningkatkan keinginan guru-guru Sekolah Dasar Negeri Binaan Khusus Dumai Timur untuk melakukan penulisan ilmiah dan publikasi ilmiah. Minimnya referensi adalah salah satu penyebab sulitnya melakukan penulisan ilmiah dan publikasi ilmiah. Oleh karena itu, penyimpanan referensi dengan satu aplikasi dapat membantu untuk mendokumentasi seluruh referensi yang dimiliki oleh peneliti.

Di sisi lain, kemampuan guru-guru Sekolah Dasar Negeri Binaan Khusus Dumai Timur dalam menggunakan teknologi secara umum dan penggunaan teknologi penulisan ilmiah secara khusus perlu ditingkatkan lagi. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pendampingan secara berkelanjutan. Capaian akhir yang diharapkan tentunya adalah terdapatnya peningkatan penulisan karya ilmiah dan publikasi ilmiah karena telah dimudahkan oleh berbagai aplikasi otomatis yang memudahkan penulisan dan publikasi ilmiah.

5. Saran

Berdasarkan diskusi dengan guru-guru Sekolah Dasar Negeri Binaan Khusus Dumai Timur, selain membutuhkan pendampingan penggunaan teknologi dalam penulisan ilmiah, untuk PkM selanjutnya, guru-guru juga membutuhkan pelatihan kebahasaan penulisan ilmiah, misalnya penggunaan ejaan, kalimat efektif, penulisan judul yang baik dan tepat, dan sebagainya. Setelah itu dilanjut pada pendampingan penulisan artikel, pengunggahan artikel pada jurnal-jurnal bereputasi, dan selanjutnya. Dengan demikian, guru-guru dapat menghasilkan publikasi artikel ilmiah pada jurnal-jurnal yang terakreditasi.

6. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih untuk seluruh tim pengabdian dan kelompok mitra yang telah bekerja sama dengan baik dalam menyukseskan acara Pendampingan Penggunaan Aplikasi Mendeley Reference bagi Guru-Guru SDN Binaan Khusus Dumai Timur. Terima kasih juga disampaikan untuk Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Riau yang telah membiayai seluruh proses pendampingan dan publikasi.

7. Daftar Pustaka

- Afandi, A. (2020). *Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Transformatif/Disampaikan dalam kegiatan Workshop Pengabdian Berbasis Riset di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tanggal 22 Pebruari 2020*. 1–11.
- Cahnia, Z. A., Darubekti, N., & Samosir, F. T. (2021). Pemanfaatan Mendeley sebagai Manajemen Referensi pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 12(1), 58–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/pjil.v12i1.26471>
- Fitriana, H. A., & Dewi, A. O. P. (2019). Pengaruh Pengajaran Mendeley Reference Management Software Terhadap Ketepatan Penulisan Sitasi dan Daftar Referensi (Studi Eksperimental Mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2014 Universitas Diponegoro). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 241–250.
- Ginanjari, A. (2019). Peningkatan Mutu Karya Tulis Dosen FIS dengan Menggunakan Reference Manager Software Mendeley. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 3(2), 199–203. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/harmony.v3i2.28183>

- Ilfiandra, Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.30653/002.201611.10>
- Jateng.kemenag.go.id. (2017). Guru Masih Banyak Terkendala Publikasi Ilmiah dan Karya Inovatif. *Jateng Kemenag*.
- Marto, H. (2019). Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Menulis Karya Ilmiah Sebagai Pengembangan Kompetensi Profesional di Kabupaten Tolitoli. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 84–89.
- Sadikin, A., Johari, A., Siburian, J., Wicaksana, E. J., & Natalia, D. (2021). Pelatihan Mendeley untuk Menunjang Karya Ilmiah Guru-Guru SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti. *Jurnal Solma*, 10(01), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.22236/solma.v10i1.5441>
- Tohir, M., Yunus, A., Jazuly, A., Zahro, I., & Indrayani, N. (2022). Pendampingan Penggunaan Reference Manager Mendeley dengan Gaya "Apa Manual 7th Edition" dalam Menyusun Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 137–152. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v4i2.137-152>